

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN LEARNING STARTS WITH
A QUESTION BERBANTU MEDIA PEMBELAJARAN POSTER
TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS X
SEMESTER GANJIL SMA AL AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG
TAHUNPELAJARAN 2022/2023**

Ratna Pratiwi¹, Muhammad², Putut Wisnu Kurniawan³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

ratnapratiwi219@gmail.com¹, Muhammadr714@gmail.com², pututbukan@gmail.com³

Abstrak: Melalui metode *learning starts with a question* ini kelas menjadi hidup, karena melalui tanya jawab partisipasi siswa lebih besar dan berusaha mendengarkan pertanyaan guru dengan baik dan mencoba memberikan jawaban yang tepat, sehingga siswa aktif berpikir serta terpacu berinteraksi atau mengemukakan pendapatnya. Selain itu penggunaan media poster diharapkan dapat menarik perhatian siswa karena poster memiliki warna yang menarik dan memiliki daya tarik yang khusus berupa gambar sehingga memudahkan pemahaman siswa dalam kosakata. Hasil pengamatan peneliti menunjukkan belum berhasilnya pembelajaran sejarah di kelas X SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung, terdapat 132 (59,46%) siswa yang tidak tuntas. Sedangkan yang mencapai ketuntasan 90 (59,46%) siswa mencapai ketuntasan belajar sejarah yang ditetapkan sekolah sebesar 78. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen, sampel penelitian adalah 2 kelas. terdiri dari kelas eksperimen adalah kelas X IPS 1, yang menerapkan metode *learning start with a question* berbantu media poster berjumlah 23 siswa, dan kelas kontrol adalah kelas X IPS 2 yang diajar menggunakan metode diskusi berbantu media PPT berjumlah 25 orang. Hasil penelitian menunjukkan $t_{hit} = 4,06$ hasil tersebut ternyata pada taraf signifikan 5% dan $t(1-\alpha) = 1,71$ ini berarti $t_{hit} > t_{daf}$ dengan demikian berarti terdapat perbedaan hasil belajar sejarah antara siswa yang diajar dengan metode pembelajaran *learning starts with a question* berbantu media pembelajaran poster dengan siswa yang diajar menggunakan metode diskusi berbantuan PPT. Dengan demikian metode pembelajaran *learning starts with a question* berbantu media pembelajaran poster berpengaruh terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X semester ganap SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023.

Kata kunci: metode pembelajaran *learning starts with a question*, media pembelajaran poster

Abstract: Through the *learning starts with a question* method, the class comes alive, because through question and answer the participation of students is greater and they try to listen to the teacher's questions well and try to give the right answers, so that students actively think and are encouraged to interact or express their opinions. In addition, the use of poster media is expected to attract students' attention because posters have attractive colors and have a special appeal in the form of images so as to facilitate students' understanding of vocabulary. The results of the researcher's observations show that

history learning has not been successful in class X SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung, there are 132 (59.46%) students who do not complete. While those who achieved completeness 90 (59.46%) students achieved completeness in learning history set by the school of 78. The method used in this research is the experimental method, the research sample is 2 classes. consisting of the experimental class is class X IPS 1, which applies the learning start with a question method with the help of poster media, totaling 25 students, and the control class is class X IPS 2 which is taught using the discussion method assisted by PPT media. The results showed that $t_{hit} = 4.06$ the results turned out to be at a significant level of 5% and $t(1-) = 1.71$ this means that $t_{hit} > t_{daf}$ thus means that there are differences in history learning outcomes between students who are taught the learning starts with learning method. a question assisted by poster learning media with students taught using the PPT- assisted discussion method. Thus, the learning starts with a question learning method with the help of poster learning media affects the history learning outcomes of even semester X students of SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung in the 2022/2023 school year.

Keywords: learning method starts with a question, learning media poster.

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 6 Desember 2021 dengan Ibu Atika sebagai guru sejarah di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung, beliau menyatakan bahwa masih ada kebiasaan guru yang mengajar di kelas memanfaatkan pola-pola lama menggunakan ceramah sebagai metode pembelajaran utama. Dengan proses pembelajaran ini gurunya lebih aktif dengan ceramahnya (teaching centered), sementara siswa hanya sebagai pendengar. Kondisi ini membuat kurangnya partisipasi siswa dalam belajar dan tentunya menjadi hambatan semua pihak, baik guru maupun siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Ada guru yang mencoba menggunakan metode pembelajaran kooperatif, tetapi metode pembelajaran learning starts with a question belum pernah digunakan pada pembelajaran sejarah.

Pengamatan peneliti pada saat melakukan prariset, proses pembelajaran sejarah di kelas X masih dirasa kurang menarik perhatian siswa. Banyak siswa yang beranggapan bahwa belajar sejarah itu membuat mereka mengantuk karena sering disajikan dalam bentuk cerita masa lalu. Selain itu, kurangnya media yang menarik membuat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah menjadi rendah. Padahal minat siswa sangat diperlukan agar pembelajaran di dalam kelas terasa menyenangkan. Akibat belum bervariasinya metode dan media mengajar yang dimanfaatkan guru dalam menyampaikan pelajaran sejarah mengakibatkan hasil belajar yang dicapai siswa belum memuaskan.

Terkait dengan kondisi di atas, bagi guru mata pelajaran sejarah, mereka dituntut untuk menyampaikan materi secara kronologis. Oleh karena itu, guru mata pelajaran sejarah perlu mengembangkan metode dan media belajar yang menarik perhatian siswa. Salah satu metode yang dapat dijadikan solusi meningkatkan kualitas pelajaran sejarah adalah menggunakan metode pembelajaran learning starts with a question.

Melalui metode learning starts with a question ini kelas menjadi hidup, karena siswa tidak hanya mendengarkan ceramah pelajaran yang disampaikan guru. Melalui tanya jawab partisipasi siswa lebih besar dan berusaha mendengarkan pertanyaan guru dengan baik dan mencoba memberikan jawaban yang tepat, sehingga anak menerima pelajaran dengan aktif berpikir serta terpacu bertanya atau menjawab, berinteraksi atau mengemukakan pendapatnya.

Keberhasilan proses pembelajaran selain dipengaruhi metode pembelajaran, perlu ditunjang oleh media pembelajaran yang sesuai dengan sajian materi pembelajaran. Penggunaan media poster dalam pengajaran diharapkan dapat menarik perhatian siswa karena poster memiliki warna yang menarik dan memiliki daya tarik yang khusus berupa gambar sehingga memudahkan pemahaman siswa dalam kosakata. Poster yang dipakai tentunya harus disesuaikan dengan tema yang sedang diajarkan agar siswa dapat menghubungkan dengan konsep yang sudah ada. Dengan menggunakan media pembelajaran berupa poster ini diharapkan dapat menimbulkan

minat sekaligus kreatifitas dan motivasi siswa dalam mempelajari materi pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh manfaat yang maksimal baik dari proses maupun hasil belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas, penggunaan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* dengan bantuan media poster merupakan suatu kombinasi dalam proses pembelajaran. Tujuan dari kombinasi metode dan media pembelajaran ini adalah untuk memaksimalkan pencapaian dari tujuan pembelajaran sejarah yang dapat ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Berkaitan dengan hal tersebut penulis akan mengadakan penelitian tentang: “Pengaruh metode pembelajaran *learning starts with a question* berbantu media pembelajaran poster terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X semester ganjil SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023”

KAJIAN PUSTAKA

Metode Pembelajaran *Learning Starts With a Question*

Menurut Hisyam Zaini, (2018:44) menyatakan “belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika siswa itu aktif terus bertanya ketimbang hanya menerima apa yang akan disampaikan oleh pengajar”. Ramayulis (2018:12) Metode *Learning Start With a Question (LSQ)* adalah suatu metode pembelajaran aktif yang dimulai dengan bertanya kemudian guru menjelaskan apa yang ditanyakan siswa. Bertanya dapat dipandang sebagai umpan balik dan keingintahuan siswa. Belajar pada hakikatnya adalah bertanya dan

menjawab pertanyaan. Bertanya dapat dipandang sebagai refleksi dari keingintahuan individu, sedangkan menjawab pertanyaan mencerminkan kemampuan seseorang dalam berpikir.

Hamruni (2017:180) menyatakan “metode *learning start with a question* suatu cara menciptakan pola pembelajaran aktif ini adalah merangsang siswa untuk bertanya tentang mata pelajaran mereka tanpa penjelasan lebih dahulu dari pengajar”. Silberman, (2017:144) menyatakan metode *learning start with a question (LSQ)* adalah “suatu metode pembelajaran aktif dalam bertanya. Agar siswa aktif dalam bertanya, maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajarinya, yaitu dengan membaca terlebih dahulu”.

Agar siswa aktif dalam bertanya, maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajarinya, yaitu dengan membaca terlebih dahulu. Membaca akan membuat siswa memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari, sehingga apabila dalam membaca atau membahas materi tersebut terjadi kesalahan pemahaman akan terlihat dan dapat dibahas serta dibenarkan secara bersama-sama.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan metode *learning start with a question* adalah pola pembelajaran aktif ini yang merangsang siswa untuk bertanya tentang mata pelajaran mereka tanpa penjelasan lebih dahulu dari pengajar. Inti pembelajaran ini dimulai

dengan bertanya kemudian guru menjelaskan apa yang ditanyakan siswa.

Media Poster

Media pembelajaran yang sering dipakai adalah media cetak seperti buku teks, modul, gambar, video, film, dll. Media cetak yang juga bisa digunakan dalam proses penyampaian materi pelajaran sejarah adalah media pembelajaran poster. Poster biasanya digunakan untuk menarik perhatian pembaca dengan menampilkan gambar dan warna yang menarik. Poster banyak ditemukan dilingkungan sekolah yang pada umumnya berisi pesan atau ajakan kearah yang lebih baik. Tetapi poster juga bisa digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Poster bisa dibuat oleh guru dengan memuat materi yang akan disampaikan. (Mulia Agustiyani, 2019:2).

Poster merupakan salah satu media grafis yang paling tampak kekuatannya sebagai media penyampai pesan. Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide, dan gagasan melalui kata-kata, kalimat, angka-angka, dan berbagai simbol atau gambar. Media ini berfungsi menyalurkan pesan dari sumber pesan ke penerima pesan, menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan fakta yang cepat dilupakan sehingga mudah diingat jika diilustrasikan secara grafis atau melalui proses visualisasi, sederhana serta mudah pembuatannya. Media grafis mengutamakan indera penglihatan dengan menuangkan pesan symbol komunikasi visual dan symbol pesan yang perlu dipahami.

Menurut Earl W. Stevick (1982) seperti yang dikutip (Megawati, 2017:112)

menyatakan: “alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran mempunyai tujuan tertentu seperti poster, keuntungannya adalah mudah dibawa kemana-mana untuk dijadikan alat pembelajaran”. Kemudian Andrew Wright (1989) Poster bukan merupakan suatu metode pembelajaran tetapi guru menggunakannya untuk menggambarkan tempat, objek, orang dan hal tersebut merupakan bagian dari pengalaman siswa sehingga memudahkan guru untuk menyampaikan materi berdasarkan ruang lingkupnya. (Megawati, 2017:112)

Menurut Dina Indriyana (2011:62) Poster yaitu sajian kombinasi visual yang jelas, mencolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian. Maksudnya suatu gambar dengan warna yang menarik dan mencolok dengan maksud digunakan guru sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat menarik perhatian siswa dan mudah dipahaminya.

Poster memiliki kekuatan untuk dicerna oleh orang yang melihat karena poster lebih menonjolkan kekuatan pesan, visual dan warna. Hal tersebut sesuai dengan pandangan Nana Sudjana (2017:51) bahwa poster adalah media yang kuat warna, pesan, dan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat, tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatannya. Poster dapat berupa gambar yang memiliki warna yang menarik sehingga dapat menangkap perhatian orang dengan menanamkan suatu makna tertentu yang ingin disampaikan pembuat poster, sesuai dengan tujuan dari makna poster tersebut.

Berdasarkan kutipan diatas penulis menyimpulkan bahwa poster merupakan obyek gambar dalam ukuran besar sebagai media pengajaran yang diberi warna yang kuat serta makna yang terkandung didalamnya sehingga siswa yang melihat mudah mengingatnya. Poster yang dibuat untuk pendidikan pada prinsipnya merupakan gagasan yang diwujudkan dalam bentuk ilustrasi obyek gambar yang disederhanakan dan dibuat dengan ukuran besar.

Hasil belajar

Salah satu keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Terkait dengan hasil belajar Abu Ahmadi (2013:21) dalam bukunya Didaktik Metodik menjelaskan mengenai hasil belajar sebagai berikut “hasil belajar adalah sesuatu yang telah dicapai dalam suatu kegiatan belajar. Belajar adalah usaha untuk mengadakan perubahan situasi dalam proses perkembangan dirinya untuk mencapai tujuan”. Menurut Suratinah Tirtonegoro, hasil belajar adalah “hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar”. (Suratinah Tirtonegoro, 2017:43). Sedangkan hasil belajar menurut Abu Ahmadi, (2015:21) adalah: “Hasil yang dicapai dalam suatu usaha, dalam hal ini usaha kegiatan belajar”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Pembelajaran Sejarah

Sejarah adalah kejadian yang terjadi pada masa lampau yang disusun berdasarkan peninggalan-peninggalan berbagai peristiwa. Peninggalan-peninggalan itu disebut sumber sejarah. Dalam bahasa Inggris, kata sejarah disebut history, artinya masa lampau; masa lampau umat manusia. Dalam bahasa Arab, sejarah disebut sajaratun (syajarah), artinya pohon dan keturunan. Jika kita membaca silsilah raja-raja akan tampak seperti gambar pohon dari sederhana dan berkembang menjadi besar, maka sejarah dapat diartikan silsilah keturunan raja-raja yang berarti peristiwa pemerintahan keluarga raja pada masa lampau.

Mata pelajaran Sejarah merupakan kajian mengenai ilmu sejarah pada jenjang pendidikan SMA tentang berbagai peristiwa sejarah dalam masyarakat dan bangsa Indonesia pada masa lampau, masyarakat dan bangsa lain di luar Indonesia sejak zaman yang paling tua sampai zaman terkini. (Permendikbud no 59, tahun 2013)

Parwito (2014:12). “Sejarah adalah peristiwa-peristiwa yang menyangkut manusia sebagai makhluk yang bermasyarakat yang terjadi pada masa lampau”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sejarah adalah mata pelajaran yang mempelajari proses perubahan dan perkembangan masyarakat Indonesia dan dunia dari masa lampau hingga kini. Ketiga tiga aspek dalam sejarah, yaitu masa lampau, masa kini, dan

masa yang akan datang. Masa lampau dijadikan titik tolak untuk masa yang akan datang sehingga sejarah mengandung pelajaran tentang nilai dan moral. Pada masa kini, sejarah akan dapat dipahami oleh generasi penerus dari masyarakat yang terdahulu sebagai suatu cermin untuk menuju kemajuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Peristiwa yang terjadi pada masa lampau akan memberi kita gambaran tentang kehidupan manusia dan kebudayaannya di masa lampau sehingga dapat merumuskan hubungan sebab akibat mengapa suatu peristiwa dapat terjadi dalam kehidupan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah quasi experimental. Langkah ini digunakan untuk menguji hipotesis dalam bentuk sebab akibat dengan memberikan perlakuan kepada subjek penelitian. Pada penelitian ini digunakan dua kelas sebagai objek penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mendapatkan data-data pengaruh metode pembelajaran learning starts with a question berbantu media pembelajaran poster dalam pembelajaran sejarah.

Penelitian ini dilakukan di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung, pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X semester ganjil SMA Al Azhar 3

Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 213 siswa. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu :

- a) Kelas yang menerapkan metode learning start with a question berbantu media poster sejumlah 23 orang, yaitu kelas X IPS 1.
- b) Kelas yang menggunakan metode diskusi berbantu media PPT berjumlah 25 orang, yaitu kelas X IPS 2.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda. Untuk setiap jawaban benar diberi skor 5 dan jawaban salah diberi skor 0, sehingga hasil yang diperoleh berkisar 0-100.

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kesejajaran antar hasil tes tersebut dengan kriterium. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson. Jika nilai dari perhitungan lebih besar dari t tabel pada taraf signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka soal tersebut dikatakan valid. Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{gg} = 0,80$ dengan $t_{hitung} 0,05$ maka tes tersebut tergolong dalam reliabilitas sangat tinggi, dengan demikian item soal tes tersebut di atas dapat digunakan sebagai pengambilan data dalam penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Rumus statistik yang digunakan

$$\chi^2_{hit} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$= \frac{(2-1,115)^2}{1,115} + \frac{(3-2,17)^2}{2,17} + \frac{(2-4,08)^2}{4,08} + \frac{(3-4,835)^2}{4,835} + \frac{(5-5,427)^2}{4,27} + \frac{(8-6,772)^2}{6,772}$$

$$= 0,793 + 0,382 + (-0,509) + (-0,379) + 0,078 + 0,181$$

$$= 0,389364$$

$$= 0,38$$

Uji Hipotesis Normalitas Data

Tolak H_0 jika

Uji Hipotesis Normalitas Data

H_0 : Data yang berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria uji

Tolak H_0 jika

$$\chi^2_{hit} \geq \chi^2 (1 - \alpha) (k - 3)$$

Untuk taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$) diperoleh:

$$\chi^2_{daf} = \chi^2 (1 - 0,05)(6 - 3)$$

$$\chi^2_{daf} = \chi^2 (0,95)(6 - 3)$$

$$\chi^2_{daf} = 7,81$$

Dari perhitungan di atas, terlihat bahwa pada taraf signifikan 0,05

ternyata $\chi^2_{hit} < \chi^2_{daf}$ Sehingga H_0

diterima, berarti hipotesis berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Rumus statistik yang digunakan

$$\chi^2_{hit} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$= \frac{(3-2,17)^2}{2,17} + \frac{(3-3,48)^2}{3,48} + \frac{(4-5,48)^2}{5,48} + \frac{(8-4,47)^2}{4,47} + \frac{(4-4,70)^2}{4,70} + \frac{(3-4,06)^2}{4,06}$$

$$= 0,376 + (-0,138) + (-0,270) + 0,787 + (-0,150) + (-0,261)$$

$$= 0,343$$

Uji Hipotesis Normalitas Data

Tolak H_0 jika

Uji Hipotesis Normalitas Data

H_0 : Data yang berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria uji

Tolak H_0 jika

$$\chi^2_{hit} \geq \chi^2 (1 - \alpha) (k - 3)$$

Untuk taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$) diperoleh:

$$\chi^2_{daf} = \chi^2 (1 - 0,05)(6 - 3)$$

$$\chi^2_{daf} = \chi^2 (0,95)(6 - 3)$$

$$\chi^2_{daf} = 7,81$$

Dari perhitungan di atas, terlihat bahwa pada taraf signifikan 0,05

ternyata $\chi^2_{hit} < \chi^2_{daf}$ Sehingga H_0

diterima, berarti hipotesis berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Varians

Kriteria uji adalah:

Tolak H_0 jika $F_{hit} > F_{(1/2\alpha)}(dk)(n_1 - 1, n_2$

– 2) taraf nyata 0,05

Untuk $\alpha = 0,05$

diperoleh:

$F_{daf} = F_{(1/2, 0,05)}(dk)(23-1, 25-1)$

$F_{(1/2, 0,05)}(dk)(22, 24)$

$= 5,71$

Ternyata untuk $\alpha = 0,01$ dan $\alpha = 0,02$, F_{hit}

$< F_{daf}$, sehingga hipotesis H_0 diterima, yang berarti dua sampel mempunyai varians yang sama.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diperoleh hasil belajar sejarah dari 23 peserta didik yang diajar menggunakan metode pembelajaran learning starts with a question berbantu media pembelajaran poster nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60, dan nilai rata-ratanya adalah 78,52 sedangkan Standar Deviasi 9,32. Sementara hasil belajar sejarah dari 25 peserta didik yang diajar menggunakan metode diskusi berbantuan PPT nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60, dan nilai rata-ratanya adalah 75,2 standar deviasi 7,62

Hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hit} = 4,06$ hasil tersebut ternyata pada taraf signifikan 5% dan $t(1-\alpha) = 1,71$ ini berarti $t_{hit} > t_{daf}$ dengan demikian berarti terdapat

perbedaan hasil belajar sejarah antara siswa yang diajar dengan metode pembelajaran learning starts with a question berbantu media pembelajaran poster dengan siswa yang diajar menggunakan metode diskusi berbantuan PPT. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar sejarah yang telah diperoleh siswa. Dimana rata-rata hasil belajar sejarah yang menggunakan metode pembelajaran learning starts with a question berbantu media pembelajaran poster = 78,5 dan hasil belajar sejarah siswa yang diajar menggunakan metode diskusi berbantuan PPT adalah 75,2, dengan demikian perbedaan tersebut secara nyata dapat dilihat dari selisih hasil yang dicapai siswa.

Dengan demikian metode pembelajaran learning starts with a question berbantu media pembelajaran poster berpengaruh terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X semester genap SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu: ada pengaruh metode pembelajaran learning starts with a question berbantu media pembelajaran poster terhadap hasil belajar sejarah siswa X semester genap SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023. Teruji kebenarannya dan diterima. Berarti dari 23 orang siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran learning starts with a question berbantu media pembelajaran poster dibandingkan dengan 25 orang siswa yang diajar menggunakan metode diskusi berbantuan PPT, hasil belajar sejarah lebih tinggi 3,3. Penggunaan metode pembelajaran learning starts with

a question berbantu media pembelajaran poster di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung dapat meningkatkan hasil belajar sejarah siswa dari pada metode diskusi berbantuan PPT, karena metode pembelajaran learning starts with a question berbantu media pembelajaran poster memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan metode pembelajaran lain.

Hal ini dipertegas pendapat HendiBurahman

<http://alon>

e-
education.blogspot.com/2009/07/metode
- pembelajaran-lsq-learning.html, diakses
15Desember 2021 kelebihan metode
learningstart with a question diantaranya
adalah:

- a. Siswa dituntut berani dan tidak malu
- b. Siswa akan terpancing untuk berfikir
- c. Meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu atau menimbulkangairah belajar.
- d. Pembelajaran lebih komunikatif dan produktif.
- e. Metode ini dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa serta dapat meningkatkan minat baca.
- f. Pendidik dapat mengetahui taraf daya tangkap siswa sehingga pembelajaran dapat diselaraskan dengan kemampuanmereka.

Sementara Chaeruddin, (2014:21) mengungkapkan konstribusi media pembelajaran adalah:

- a. Makin memperjelas bahan pengajaranyang disampaikan guru;
 - b. Memberi pengalaman nyata kepada siswa;
 - c. Merangsang siswa berdialog dengan dirinya;
 - d. Merangsang cara berpikir siswa.
- Hamalik (2018:122) Manfaat darimedia pembelajaran dalam proses pembelajaran

adalah:

- a. Meletakkan dasar-dasar yang kongkrit untuk berpikir serta mengurangi verbalisme.
- b. Memperbesar perhatian para siswa.
- c. Meletakkan dasar-dasar yang penting bagi perkembangan belajar, oleh karenanya menyebabkan belajar lebih mantap.
- d. Memberikan pengalaman yang tetap dan nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan siswa.
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinou.
- f. Membantu menumbuhkan pengertian, dengan demikian membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
- g. Memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain serta membantu perkembangan efesiensi yang lebih mendalam serta keranggaman yang lebih banyak dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, metode pembelajaran learning starts with a question berbantu media pembelajaran poster, khususnya di kelas X semester genap SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung, memberikan dampak positif terhadap motivasi, minat dan aktivitas belajar siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar sejarah siswa. Dengan demikian guru dapat menggunakan pembelajaran tersebut dalam pembelajaran selain dengan metode diskusi berbantuan PPT.

SIMPULAN

1. Ada pengaruh metode pembelajaran *learning starts with a question* berbantu media pembelajaran poster terhadap hasil belajar sejarah kelas X semester genap SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023.
2. Berdasarkan analisis t tes diperoleh $t_{hit} = 4,06 > t_{daf}$ untuk $N = 45$ pada taraf signifikan 0,5% sebesar 1,71. Rata-rata hasil belajar sejarah siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *learning starts with a*

question berbantu media pembelajaran poster = 78,5, dan rata-rata hasil belajar sejarah siswa yang diajar menggunakan metode ceramah adalah 75,2, Berarti dari 23 orang siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *learning starts with a question* berbantu media pembelajaran poster dibandingkan dengan 25 orang siswa yang diajar menggunakan metode ceramah, hasil belajar sejarah-nya lebih tinggi 3,3.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2015. *Didaktik Metodik*. Semarang: Putra Semarang.
- Alfian. 2014. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung: Alumi.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, Jakarta: Bina Aksara.
- Azhar, Arsyad. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RemajaRosda Karya.
- Chaeruddin. 2014. *Strategi Belajar Efektif*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Djamarah, 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Farida Rahim. 2018. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fahri Khusairi. 2019. *Pengaruh Dan Hasil Strategi Pembelajaran Learning Starts With A Question Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pkn Ranah Kognitif di Kelas IV MIN 2 Deli Serdang Tahun 2019*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
- Gazalba, Sidi. 2014. *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu*, Jakarta: Bharata Karya.
- Hadi, Sutrisno. 2015. *Metodologi Reseach*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Hamalik, Oemar. 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hamruni, 2017. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Mandiri.
- Hendi Burahman. "Strategi Pembelajaran LSQ (*Learning start with aquestion*) dan IS (*Information Search*) Di Sekolah", dalam <http://aloneeducation.blogspot.com/2009/07/strategi-pembelajaran-lsq-learning.html>, diakses 15 Desember 2021.
- Hermalina Yanti berjudul Penerapan Model Lsq Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa MTsn Gayo Lues, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam- Banda Aceh, Tahun 2021 M / 1442 H.

- Hisyam Zaini. 2018. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Isjoni, Moh Arif Ismail, 2018. *Model-Model Pembelajaran Mutakhir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Megawati. 2017. *Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris (Eksperimen Di SDIT Amal Mulia Tapos Kota Depok)*, Getsempena English Education Journal (GEEJ) Vol.4 No.2 November 2017. Diakses 15 Desember 2021
- Melvin L. Silberman. 2017. *Active learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Terjemahan Sarjuli dkk Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Mulia Agustiyani. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Poster Pada Sub Materi Masa Kekuasaan VOC Kelas XI SMA Negeri 2 Pontianak. Education Journal (GEEJ) Vol.4 No.215 Desember 2021
- Parwito, Edi. 2014. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Yudistira.
- Permen Dikbud No. 59 tahun 2014, *Kurikulum 2013*. Jakarta: Depdikbud.
- Ramayulis. 2018. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Roestiyah. 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: LP3ES.
- Sadiman, AM. 2016, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sudjana, Nana, 2017. *Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Sinar Baru. Tirtonegoro.
- Sudjana. 2017. *Metode Statistika*. Bandung: Transito.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta, Cetakan ke-16: Bandung.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tirtonegoro, Suratinah. 2017. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Zaenuddin. 2013. *Media Pembelajaran Efektif*, Rajawali Pers: Jakarta.